

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang tercantum pada bab 1 dan sesuai dengan data yang terkumpul serta dianalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, bahwa 100% mahasiswa kelas eksperimen merasa terbantu dengan *treatment* (perlakuan) yang diberikan berupa pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan komputer. Sedangkan 74% mahasiswa kelas kontrol merasa terbantu dengan *treatment* (perlakuan) yang diberikan berupa pembelajaran yang biasa diberikan oleh dosen sebelumnya dengan ceramah dan latihan mendalam.
2. Hasil kemampuan awal (*pretest*) pada kelas eksperimen yakni dengan mean, standar deviasi dan median masing-masing sebesar 66,04, 12,46 dan 65,63. Adapun hasil kemampuan awal (*pretest*) pada kelas kontrol yakni dengan mean, standar deviasi dan median masing-masing sebesar 64,72, 12,81 dan 65,63. Sedangkan hasil kemampuan akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen yakni dengan mean, standar deviasi dan median masing-masing sebesar 88,49, 7,79 dan 89,06. Adapun hasil kemampuan akhir (*posttest*) pada kelas kontrol yakni dengan mean, standar deviasi dan median masing-masing sebesar 71,79, 17,73 dan 73,44.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan *Gain Pretest-Posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Artinya, terdapat peningkatan prestasi belajar yang signifikan antara mahasiswa kelas eksperimen dengan kontrol. Ini membuktikan bahwa, penggunaan pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan komputer yang diberikan pada kelas eksperimen lebih efektif daripada pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan komputer dapat meningkatkan prestasi belajar matematika mahasiswa. Peningkatan ini terjadi pada hampir semua mahasiswa kelas eksperimen. Selain peningkatan prestasi belajar matematik mahasiswa kelas eksperimen, secara tidak langsung kemampuan mahasiswa dalam menggunakan komputer dalam hal ini komputer juga meningkat. Kemampuan menggunakan komputer ini sangat diperlukan bagi mahasiswa baik di bidang kependidikan maupun di bidang non-kependidikan. Sehingga seharusnya pembelajaran menggunakan komputer mutlak bagi mahasiswa baik dibidang pendidikan maupun dibidang non-pendidikan. Dibidang kependidikan, mahasiswa dapat menyiapkan diri dalam penggunaan komputer di dalam melaksanakan tugas mengajar yang menggunakan komputer dan tugas-tugas lain yang berhubungan dengan pembelajaran seperti melakukan evaluasi dan administrasi pendidikan. Sedangkan dibidang non-kependidikan, mahasiswa dapat menyiapkan kemampuan penggunaan

komputer untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin memerlukan kemampuan menggunakan komputer sebagai alat bantu.

C. Saran

Dari pembahasan, kesimpulan, dan implikasi di atas, dapatlah dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk di lapangan

a. Mahasiswa

Dari hasil penelitian terlihat bahwa, pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan *Komputer* mempunyai kelemahan khususnya pada aspek ketrampilan menghitung. Untuk itu dalam menggunakan pembelajaran ini, mahasiswa perlu latihan menghitung yang cukup dengan memberikan tugas di rumah yang harus dihitung secara manual, karena secanggih apapun teknologi sebagai alat bantu manusia, kemampuan menghitung mahasiswa tetap diperlukan.

b. Dosen atau Guru

Pembelajaran dengan pendekatan berbasis masalah dengan bantuan *Komputer* cocok digunakan untuk mahasiswa jurusan matematika atau jurusan pendidikan matematika untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemecahan masalah matematik mahasiswa. Oleh karena itu dosen hendaknya pembelajaran ini digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya mata kuliah yang di dalamnya terdapat materi SPL dengan pendekatan Gauss-Jordan yang memerlukan banyak perhitungan. Berkenaan dengan penggunaan alat bantu

komputer ini, dosen harus dapat memilih perangkat lunak (*software*) yang sesuai dengan peralatan yang ada, masalah yang dihadapi, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berjalan.

2. Untuk Penelitian yang Akan Datang

Dalam penelitian ini penulis hanya menganalisis prestasi belajar, diharapkan dilakukan penelitian lanjutan oleh mahasiswa Pendidikan Matematika untuk meneliti lebih dalam, baik aspek pola berpikir aljabar, menggunakan *software* yang lebih canggih dan lain sebagainya.